

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, N. F., Villela, Lucia Maria Aversa, & Bruno, L. (2020). Konsep AHP (Analytical Hierarchy Process) AHP. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Clark, M., Riben, P., & Nowgesic, E. (2002). The Association Of Housing Density, Isolation And Tuberculosis In Canadian First Nations Communities.
- Daud, M. (2020). Hubungan Kepadatan Permukiman Dengan Luas Permukiman Terhadap Sebaran Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Sain Veteriner*, 38(2),
- Dotulong Jendra F.J, Margareth R. Sapulete, G. D. K. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadin TB Paru Di Desa Wori. *Jurnal Kedokteran Tropik*, 1(3), 1–10.
- Fitria, A. (2017). *Analisis Bencana Banjir Menggunakan Citra Landsat 8 dan SPOT-6 Untuk Penentuan Daerah Terdampak Banjir (Studi Kasus: Kabupaten Sampang)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Fitriana, N. (2016). *Aplikasi Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Tingkat Kerentanan Penyakit Tuberculosis (Tb) Di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. 01, 1–23.
- Fransiska, M., & Hartati, E. (2019). Faktor Resiko Kejadian Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 252–260.
- Hartanto, T. D., Saraswati, L. D., & Adi, M. S. (2019). Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberculosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018. *Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberculosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018*,.
- Inayah, Samhatul, Wahyono, B. (2019). Penanggulangan Tuberculosis Paru dengan Strategi DOTS. *Higeia J Public Heal Res Dev*, 3(2), 223–233.
- Kemenkes RI. (2016). Kemenkes RI. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*.
- Kemenristek. (2013). Modul 3: Analisis Spasial (Pelatihan Open Sources Software Geodatabase, Web Servis, dan GIS). *Modul Analisis Spasial*, 1, 1–45.
- Latue, P. C., Manakane, S. E., & Rakuasa, H. (2023). *Analisis Perkembangan Kepadatan Permukiman di Kota Ambon Tahun 2013 dan 2023 Menggunakan Metode Kernel Density*

- Mardjoen, M. M., Kepel, B. J., & Tumurang, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(1), 45–53.
- Monica, I. (2016). *iis monica*. 01, 1–23.
- Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*.
- P2PM. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2022. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- Rahayu Sakinah. (2021). Analisis Spasial Sebaran Dan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah (Vol. 3).
- Sang Gede Purnama, SKM, Ms. (2016). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. 381.
- Supriyanto, M. N. E. Dan. (2009). Evaluasi Pola Spasial Tuberkulosis Di Banyumas Menggunakan Fuzzy Set Berbasis Sistem Informasi Geografis.
- Suratman. (2017). *Teori John Gordon Chapter: Chemical Agents*.
- Umum, P. M. P. (2006). Pedoman Persyaratan Teknis Dan Bangunan Gedung. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 1*(January)
- Wikurendra EA. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tb Paru Dan Upaya Penanggulangannya.